

PENERAPAN METODE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY AND BENEFIT (HOT Fit) UNTUK EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN LAYANAN SISTEM (Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Versi 2 Universitas Khairun Ternate)

Kasman Rasid¹, Salkin Lutfi², Saiful Do. Abdullah³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun Jl. Jati Metro, Kota Ternate Selatan
Email: ¹kasmanrasidhamid@gmail.com, ²salkin.lutfi@gmail.com, ³saifulabdullah12@gmail.com

(Naskah masuk: 26-07-2022, diterima untuk diterbitkan: 31-08-2022)

Abstrak

Pelayanan akademik di SIMAK versi 2 pada Universitas Khairun Ternate masih terbilang cukup baru sehingga pada pelayanan disistem ini belum mengetahui sejauh mana keberhasilan SIMAK selama pengguna (*user*) mengakses atau menggunakan SIMAK tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil evaluasi tingkat keberhasilan layanan pada Sistem Informasi Akademik (SIMAK) versi 2 Universitas Khairun. Metode yang digunakan dalam evaluasi tingkat keberhasilan layanan pada Sistem Informasi Akademik (SIMAK) versi 2 Universitas Khairun menggunakan metode HOT Fit (*Human Organization Technology And Benefit*), yang terdiri dari 7 karakteristik, yaitu Kualitas Sistem (Ks), Kualitas Informasi (Ki), Kualitas Layanan (Kl), Pengguna Sistem (Ps), Kepuasan Pengguna (Kp), Manfaat (Mn), dan Struktur Organisasi (So) dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil penilaian dari setiap pengguna (*user*) mengetahui hasil penerapan metode *Human Organization Technology And Benefit* (HOTFit) pada evaluasi tingkat keberhasilan layanan Sistem Informasi Akademik (SIMAK) versi 2 Universitas Khairun Ternate, Hasil penelitian ini menunjukkan setiap pengguna (*user*), (1) *User* Mahasiswa memperoleh nilaiinterpretasi kurang baik dengan nilai 5,75 (2) *User* Dosen memperoleh nilai interpretasi kurang baik dengan nilai 5,70 (3) *user Operator* atau Tata Usaha memperoleh nilai interpretasi kurang baik dengan nilai 5,77 yangdi uji secara keseluruhan dari masing-masing variabel berdasarkan metode HOT Fit.

Kata kunci: HOT Fit, Evaluasi, Sistem Informasi, SIMAK Universitas Khairun

APPLICATION OF THE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY AND BENEFIT (HOT Fit) METHOD FOR EVALUATION OF SUCCESS LEVEL OF SYSTEM SERVICES (Case Study: Academic Information System (SIMAK) Version 2 Khairun University Ternate)

Abstract

Academic services at SIMAK version 2 at Khairun University, Ternate are still fairly new, so the service system does not yet know the extent of SIMAK's success as long as the user accesses or uses the SIMAK. The purpose of this study was to find out how the results of the evaluation of the success rate of services at the Academic Information System (SIMAK) version 2 of Khairun University were. The method used in evaluating the level of service success at the Academic Information System (SIMAK) version 2 of Khairun University uses the HOT Fit (Human Organization Technology And Benefit) method, which consists of 7 characteristics, namely System Quality (Ks), Information Quality (Ki), Service Quality (Kl), System Users (Ps), User Satisfaction (Kp), Benefits (Mn), and Organizational Structure (So) using purposive sampling technique. Based on the results of the assessment of each user (users) knowing the results of the application of the Human Organization Technology And Benefit (HOT Fit) method in evaluating the success rate of the Academic Information System (SIMAK) service version 2 Khairun Ternate University, the results of this study show that each user (user), (1) Student users get a poor interpretation score with a score of 5.75 (2) Lecturer users get a poor interpretation score with a value of 5.70 (3) Operator or Administrative users get a poor interpretation score with a test score of 5.77 overall of each variable based on the HOT Fit method.

Keywords: HOT Fit, Evaluation, Information System, SIMAK Khairun University

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi saat ini kita sedang berada pada era revolusi *industry* 4.0, dimana pada era ini komputasi dilakukan secara mutlak dengan mengandalkan teknologi internet. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang juga berperan penting dan lembaga yang sangat cocok untuk ikut serta masuk dalam revolusi *industry* 4.0. Dengan kecepatan akses internet yang sudah demikian rupa dan ketergantungan masyarakat terhadap teknologi khususnya teknologi informasi memberikan suatu peluang dan dampak positif terhadap suatu institut atau perguruan tinggi dalam proses pelayanan akademik. [1].

Universitas khairun merupakan sala satu perguruan tinggi negeri yang ada di provinsi maluku utara, perguruan tinggi negeri ini memiliki sistem pelayanan akademik yang terbagi dalam 2 (dua) versi, yakni di sistem informasi akademik versi pertama digunakan secara beberapa program studi yang ada di Universitas khairun. Sedangkan pada sistem informasi akademik versi 2 (dua) masih dalam pemakaian oleh program studi Teknik informatika, Antropologi, Farmasi, Agribisnis, Manajemen, dan Pendidikan Fisika dan. Pada awalnya beberapa program studi ini juga menggunakan simak versi 1 tetap sejak adanya sistem informasi akademik versi 2 (dua) bebrapa program studi ini sudah beralih ke sistem informasi akademik ke versi 2 dan program studi lain masih dalam tahap migrasi. [2].

Pelayanan akademik di SIMAK versi 2 pada universitas khairun ternate masih terbilang cukup baru sehingga pada pelayanan disistem ini belum mengetahui sejauh mana keberhasilan sistem selama pengguna (*user*) mengakses atau menggunakan sistem ini. Terkait dengan penggunaan media teknologi informasi ini, maka perlu sebuah pengelolaan teknologi agar pemanfaatan teknologi informasi pada keberhasilan sebuah sistem dapat diketahui dan bisa dilakukan pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Human Organization Tecnology* (HOT Fit) guna untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan layanan sistem informasi akademik Universitas Khairun versi 2 [3].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu usaha atau proses didalam menentukan nilai-nilai. Secara khusus evaluasi atau penilaian tersebut juga diartikan ialah sebagai proses pemberian nilai dengan berdasarkan data kuantitatif hasil pengukuran untuk keperluan pengambilan keputusan, sehingga evaluasi sangatlah

dibutuhkan dalam sebuah pengukuran nilai pada suatu sistem (Rooijackers,1992).

2.2 Sistem Informasi Akademik (SIMAK) Universitas Khairun

Sistem informasi akademik (SIMAK) Universitas Khairun Ternate merupakan sistem informasi yang mengelolah data akademik kemahasiswaan, dosen maupun administrasi akademik di Universitas Khairun Ternate, Sistem informasi akademik di Universitas Khairun Ternate mempunyai 2 versi yakni pada versi pertama dipakai oleh secara keseluruhan program studi yang ada di Universitas Khairun Ternate, sedangkan versi 2 (dua) masih dipakai oleh program studi Teknik Informatika, Manajemen, Antropologi Sosial, Agribisnis, Farmasi dan Pendidikan Fisika. [4].

2.3 Human Organization Technology (HOT Fit)

Teori HOT Fit dikemukakan oleh yusof et al pada tahun 2006 di konferensi internasional hawai *science* system ke-39. Teori ini dibuat dari dua model evaluasi untuk sistem informasi, Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi dan teknologi dan kesesuaian hubungan di antaranya

Yusof et al. (2006) memberikan suatu kerangka baru yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi yang disebut *Human Organization Technology* (HOT) Fit Model. Model ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya. Komponen Manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekuensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. *System use* juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*).

2.3.1 Human

Ada dua hal berikut menjadi komponen penting :

1. *System use*

Mengacu pada keseringan dan cakupan penggunaan fungsi fungsi sistem, pelatihan, pengetahuan, pengharapan, dan penerimaan atau penolakan.

2. *User Satisfaction*

Merupakan evaluasi secara keseluruhan dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan potensi pengaruh sistem informasi. *User satisfaction* berhubungan dengan pengetahuan kedayagunaan sistem dan sikap pengguna tentang sistem informasi yang dipengaruhi karakteristik pengguna

2.3.2 Organization

Hal berikut menjadi komponen penting :

Structure: struktur organisasi mencerminkan keadaan instansi, hirarki, autonomi, perencanaan dan sistem kontrol, strategi, manajemen, kepemimpinan dan komunikasi.

2.3.3 Technology

Komponen dalam teknologi tiga hal berikut :

1. System Quality

Pengukuran fitur-fitur yang terdapat pada sistem informasi terutama kemampuan sistem dan tampilan antar muka. Contoh: kemudahan penggunaan, kemudahan pembelajaran, waktu tanggapan, kedayagunaan, ketersediaan, tahan uji, penyesuaian, keamanan dan ketersediaan dukungan teknis.

2. Information Quality

Berkaitan dengan proses informasi dan informasi yang dihasilkan oleh sistem. Kriteria dari kualitas informasi adalah kelengkapan, ketepatan, kemudahan pembacaan, tepat waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, tahan uji, metode input data, dan kualitas.

3. Service Quality

Pengukuran secara keseluruhan dari dukungan penyedia jasa sistem dan teknologi. Kriteria yang diukur adalah kecepatan respons, jaminan layanan, empati, dan penanganan layanan.

2.3.4 Net Benefit

Net Benefit adalah keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna (para manajer, developer sistem dan semua bagian yang terkait). *Net benefit* dapat diakses menggunakan benefit langsung, efek pekerjaan, efisiensi, dan efektivitas, menurunkan tingkat kesalahan, komunikasi, mengendalikan pengeluaran dan biaya. Semakin tinggi dampak positif yang dihasilkan semakin berhasil implementasi sistem informasi.

2.4 Product and service solution (SPSS)

Statistical Product and Service Solution (SPSS) menurut Jonathan Sarwono (2006:1) bahwa *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* adalah program aplikasi yang digunakan untuk melakukan perhitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini yaitu kita bisa melakukan perhitungan statistik secara cepat dari yang sederhana hingga yang rumit, yang jika dilakukan secara manual akan memerlukan waktu yang lebih lama.

2.5 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penggunaan kuesioner untuk memperoleh data dari responden mengenai

pengalaman pelanggan, kualitas layanan, kepuasan dan loyalitas pelanggan (Sugiyono, 2017).

2.6 Skala likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017).

2.7 Perhitungan HOT Fit

Rumus untuk menghitung rata rata setiap kualifikasi dari masing masing variabel dalam bentuk persamaan

$$NK = \frac{\text{Jumlah frekuensi jawaban}}{\text{Jumlah responden}}$$

Rumus untuk menghitung rata rata setiap kualifikasi interpretasi dalam bentuk persamaan (2.2).

2.8 Penentuan responden

Rumus slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung banyaknya sample minimum suatu survei populasi terbatas (finite population survey), dimana tujuan utama dari survei tersebut adalah untuk mengestimasi proporsi populasi

Bentuk dari Rumus Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{15.774}{1 + 15.774 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{15.774}{1 + 15.774 (0,01)}$$

$$n = \frac{15,774}{1 + 157,74}$$

$$n = \frac{15,774}{158,74}$$

$$n = 99,38$$

Dari hasil akhir perhitungan di atas, banyaknya sampel sebaiknya dibulatkan menjadi 100 responden. Tetapi pada penelitian ini dibutuhkan 120 responden sehingga dari masing- masing prodi mendapatkan 20 sampel dalam perolehan responden.

2.9 Nilai Range

Tabel 2.1 Nilai Range Interpretasi

Range	Nilai kualifikasi
7,01 – 8,00	Sangat Baik
6,01 – 7,00	Baik
4,51 – 6,00	Kurang Baik
2,76 – 4,50	Buruk
1,00 – 2,75	Sangat Buruk

Sugiyono (2004)

1. Range 7,01 – 8,00 dalam penelitian ni termasuk kategori nilai kualifikasi sangat baik,
2. Range 6,01 – 7,00 termasuk dalam kategori nilai kualifikasi yang Baik.
3. Range 4,51 – 6,00 dalam penelitian ini termasuk kategori nilai kualifikasi kurang baik.
4. Range 2,76 – 4,50 termasuk dalam kategori kualifikasi Buruk dan
5. Range 1,00 – 2,75 termasuk dalam kategori kualifikasi sangat buruk.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini akan dilakukan menganalisis bagaimana penerapan metode HOT Fit dalam evaluasi keberhasilan layanan pada SIMAK versi 2. Dari tahap ini juga akan dilakukan pengambilan data dengan teknik Observasi, Kuesioner dan Studi Pustaka.

1. Observasi

Pada tahapan observasi ini, peneliti masuk ke sistem dan melihat langsung bagaimana proses pelayanan pada sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2 unkhair sehingga peneliti akan mengenai tata cara kerja layanan pada sistem informasi akademik universitas khairun ternate (SIMAK) versi 2.

2. Kuesioner

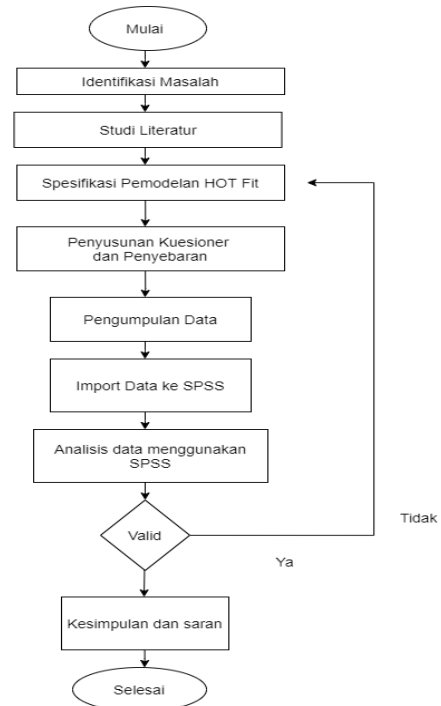
Pada tahapan ini kuesioner dibagikan secara offline kepada pengguna SIMAK versi 2 dalam hal ini (Mahasiswa, Dosen dan Operator) yang sudah menggunakan atau migrasi pada sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2 sehingga dapat diperoleh jawaban dari setiap responden yang di perlukan. Kuesioner ini tidak jauh mengacu pada metode Human Organization Technology and benefit (HOT Fit) dalam mengevaluasi layanan akademik pada Sistem Informasi Akademik (SIMAK) versi 2 Unkhair.

3. Studi Pustaka

Pada tahap ini peneliti mengambil teori-teori maupun penelitian yang berkaitan dengan evaluasi tingkat keberhasilan layanan sistem pada sistem

informasi akademik universitas khairun (SIMAK). Human organization technology and Benefit (HOT Fit) yang dapat mendukung penyusunan laporan ini dan membantu proses penelitian penulis dalam mengevaluasi keberhasilan layanan sistem pada sistem informasi akademik (SIMAK) sehingga menjadi referensi tambahan dalam penelitian yang diangkat

3.2 Flowchart Penelitian



Gambar 3.1 Flowchart Penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validasi Data Mahasiswa

Syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika korelasi antara butir dengan skor total tersebut positif dan besarnya $\geq r$ tabel yaitu 0,149 (Sugiyono, 2013).

Tabel 4.1 Hasil Uji Validasi Data Mahasiswa Dari Masing- Masing Variabel

No	Variabel	Indikator	Koefisien (r hitung)	r tabel	Status
1	X1 (Human)	Ps1	0,487	0,149	Valid
2		Ps2	0,614		
3		Ps3	0,655		
4		Ps4	0,575		
5		Kp1	0,601		
6		Kp2	0,748		
7		Kp3	0,677		
8		Kp4	0,694		

9	Ks1	0,562
10	Ks2	0,530
11	Ks3	0,697
12	Ks4	0,344
13	Ks5	0,640
14	Ks6	0,508
15	Ks7	0,705
16	Ks8	0,683
17	Ki1	0,592
18	Ki2	0,636
19	Ki3	0,616
20	Ki4	0,731
21	Ki5	0,644
22	Ki6	0,635
23	Ki7	0,650
24	Ki8	0,674
25	Ki9	0,576
26	KI1	0,674
27	KI2	0,485
28	KI3	0,638
29	KI4	0,678
30	So1	0,942
31	So2	0,936
32	Mn1	0,814
33	Mn2	0,898
34	Mn3	0,878

5	(Human)	Kp1	0,739
6		Kp2	0,829
7		Kp3	0,693
8		Kp4	0,763
9	X2 (Technology)	Ks1	0,776
10		Ks2	0,776
11		Ks3	0,942
12		Ks4	0,608
13		Ks5	0,713
14		Ks6	0,606
15		Ks7	0,593
16		Ks8	0,597
17		Ki1	0,775
18		Ki2	0,861
19		Ki3	0,623
20		Ki4	0,535
21		Ki5	0,852
22		Ki6	0,819
23	Ki7	0,876	
24	Ki8	0,630	
25	Ki9	0,753	
26	KI1	0,507	
27	KI2	0,571	
28	KI3	0,522	
29	KI4	0,591	
30	X3 (Organization)	So1	0,926
31		So2	0,854
32	Y (Net Benefit)	Mn1	0,947
33		Mn2	0,958
34		Mn3	0,920

0,149 Valid

2. Uji Reliabilitas Data Mahasiswa

Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > nilai r Tabel yaitu 0,149 lebih (Ghozali, 2013). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabelitas Data Mahasiswa

No	Variabel	Cronbach Alpha	r Tabel	Keterangan
1	X1	0,778	0,149	Realiabel
2	X2	0,913		Realiabel
3	X3	0,866		Realiabel
4	Y	0,829		Realiabel

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabelitas Data Dosen

No	Variabel	Cronbach Alpha	r Tabel	Keterangan
1	X1	0,921	0,149	Realiabel
2	X2	0,934		Realiabel
3	X3	0,722		Realiabel
4	Y	0,932		Realiabel

4.2 Uji Kualitas Data Dosen

1. Uji Validasi

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Data Dosen

No	Variabel	Indikator	Koefisien (r hitung)	r tabel	Status
1	X1	Ps1	0,838		
2		Ps2	0,861		
3		Ps3	0,793		
4		Ps4	0,910		

4.3 Uji Kualitas Data Operator

1. Uji Validasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Data Operator

No	Variabel	Indikator	Koefisien (r hitung)	r tabel	Status
1		Ps1	0,968		
2		Ps2	0,926		
3		Ps3	0,933		

4	X1	Ps4	0,969	0,149	Valid	
5	(Huma n)	Kp1	0,922			
6		Kp2	0,987			
7		Kp3	0,987			
8		Kp4	0,974			
9	(Techn ology)	Ks1	0,776			
10		Ks2	0,776			
11		Ks3	0,942			
12		Ks4	0,926			
13		Ks5	0,795			
14		Ks6	0,698			
15		Ks7	0,986			
16		Ks8	0,986			
17		Ki1	0,921			
18		X2	Ki2			0,850
19		(Techn ology)	Ki3			0,847
20			Ki4			0,837
21			Ki5			0,914
22			Ki6			0,914
23			Ki7			0,914
24			Ki8			0,914
25	Ki9		0,914			
26	Ki11		0,914			
27	Ki12	0,468				
28	Ki13	0,979				
29	Ki14	0,979				
30	X3	So1	0,945			
31	(Organ ization)	So2	0,866			
32		Y (Net Benefit)	Mn1			1,000
33	Mn2	1,000				
34	Mn3	1,000				

2. Uji Reliabilitas Data Operator

Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Data Operator

No	Variabel	Cronbach Alpha	r Tabel	Keterangan
1	X1	0,984	0,149	Realiabel
2	X2	0,957		Realiabel
3	X3	0,850		Realiabel
4	Y	1,000		Realiabel

4.4 Hasil Pengujian Nilai Interpretasi Dan Kualifikasi Interpretasi

4.4.1 Hasil Pengujian Nilai Interpretasi Data Mahasiswa

Berikut ini merupakan hasil pengujian nilai interpretasi dari keseluruhan item dan keseluruhan variabel HOT Fit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Pengujian HOT Fit User Mahasiswa

No	Pengujian Karakter	Pengujian Sub Karakter	Nilai Interpretasi	Kualifikasi Interpretasi
1	Penggunaan Sistem	(Ps1)	5,83	Kurang Baik
		(Ps2)	5,89	Kurang Baik
		(Ps3)	6,12	Baik
		(Ps4)	5,75	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,90	Kurang Baik
2	Kepuasan Pengguna	(Kp1)	4,17	Kurang Baik
		(Kp2)	5,69	Kurang Baik
		(Kp3)	5,81	Kurang Baik
		(Kp4)	5,76	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,36	Kurang Baik
3	Kualitas Sistem	(Ks1)	6,21	Baik
		(Ks2)	6,12	Baik
		(Ks3)	5,36	Kurang Baik
		(Ks4)	5,47	Kurang Baik
		(Ks5)	5,16	Kurang Baik
		(Ks6)	6,00	Kurang Baik
		(Ks7)	5,48	Kurang Baik
		(Ks8)	5,76	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,70	Kurang Baik
4	Kualitas Informasi	(Ki1)	5,89	Kurang Baik
		(Ki2)	5,79	Kurang Baik
		(Ki3)	5,89	Kurang Baik
		(Ki4)	5,92	Kurang Baik
		(Ki5)	5,65	Kurang Baik
		(Ki6)	5,92	Kurang Baik
		(Ki7)	5,79	Kurang Baik
		(Ki8)	5,55	Kurang Baik
		(Ki9)	6,11	Baik
Nilai Rata-Rata			5,83	Kurang Baik
5	Kualitas Layanan	(Kl1)	5,29	Kurang Baik
		(Kl2)	5,31	Kurang Baik
		(Kl3)	5,79	Kurang Baik
		(Kl4)	5,31	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,43	Kurang Baik
6	Struktur Organisasi	(So1)	5,95	Kurang Baik
		(So2)	5,89	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,92	Kurang Baik
7	Manfaat	(Mn1)	6,27	Baik
		(Mn2)	6,00	Kurang Baik
		(Mn3) instansi	6,06	Baik
Nilai Rata-Rata			6,11	Baik

4.4.2 Hasil Pengujian Nilai Interpretasi Data Dosen

Berikut ini merupakan hasil pengujian nilai interpretasi dari keseluruhan item dan keseluruhan variabel HOT Fit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Pengujian HOT Fit User Dosen

No	Pengujian Karakter	Pengujian Sub Karakter	Nilai Interpretasi	kualifikasi interpretasi
----	--------------------	------------------------	--------------------	--------------------------

1	Penggunaan Sistem	(Ps1)	5,85	Kurang Baik
		(Ps2)	6,21	Baik
		(Ps3)	6,26	Baik
		(Ps4)	5,49	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,92	Kurang Baik
2	Kepuasan Pengguna	(Kp1)	4,17	Buruk
		(Kp2)	5,55	Kurang Baik
		(Kp3)	5,72	Kurang Baik
		(Kp4)	5,61	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,26	Kurang Baik
3	Kualitas Sistem	(Ks1)	5,96	Kurang Baik
		(Ks2)	5,85	Kurang Baik
		(Ks3)	5,14	Kurang Baik
		(Ks4)	4,49	Buruk
		(Ks5)	5,05	Kurang Baik
		(Ks6)	5,67	Kurang Baik
		(Ks7)	5,19	Kurang Baik
		(Ks8)	5,36	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,34	Kurang Baik
4	Kualitas Informasi	(Ki1)	5,43	Kurang Baik
		(Ki2)	5,55	Kurang Baik
		(Ki3)	5,36	Kurang Baik
		(Ki4)	5,55	Kurang Baik
		(Ki5)	5,25	Kurang Baik
		(Ki6)	5,96	Kurang Baik
		(Ki7)	5,72	Kurang Baik
		(Ki8)	5,25	Kurang Baik
		(Ki9)	5,78	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,54	Kurang Baik
5	Kualitas Layanan	(Kl1)	5,19	Kurang Baik
		(Kl2)	5,07	Kurang Baik
		(Kl3)	5,96	Kurang Baik
		(Kl4)	5,21	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,36	Kurang Baik
6	Struktur Organisasi	(So1)	5,78	Kurang Baik
		(So2)	5,91	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,85	Kurang Baik
7	Manfaat	(Mn1)	6,08	Baik
		(Mn2)	6,96	Baik
		(Mn3)	6,96	Baik
Nilai Rata-Rata			6,67	Baik

4.4.3 Hasil Pengujian Nilai Interpretasi Data Operator

Berikut ini merupakan hasil pengujian nilai interpretasi dari keseluruhan item dan keseluruhan variabel HOT Fit, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Pengujian Karakter	Pengujian Sub Karakter	Nilai Interpretasi	kualifikasi interpretasi
1	Penggunaan Sistem	(Ps1)	5,66	Kurang Baik
		(Ps2)	6,20	Baik
		(Ps3)	5,91	Kurang Baik
		(Ps4)	5,43	Kurang Baik

Nilai Rata-Rata			5,80	Kurang Baik
2	Kepuasan Pengguna	(Kp1)	4,91	Kurang Baik
		(Kp2)	5,67	Kurang Baik
		(Kp3)	5,67	Kurang Baik
		(Kp4)	5,20	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,36	Kurang Baik
3	Kualitas Sistem	(Ks1)	6,13	Baik
		(Ks2)	6,13	Baik
		(Ks3)	5,42	Kurang Baik
		(Ks4)	5,20	Kurang Baik
		(Ks5)	5,43	Kurang Baik
		(Ks6)	5,99	Kurang Baik
		(Ks7)	5,67	Kurang Baik
		(Ks8)	5,67	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,71	Kurang Baik
4	Kualitas Informasi	(Ki1)	5,20	Kurang Baik
		(Ki2)	5,43	Kurang Baik
		(Ki3)	5,99	Kurang Baik
		(Ki4)	5,67	Kurang Baik
		(Ki5)	5,67	Kurang Baik
		(Ki6)	5,67	Kurang Baik
		(Ki7)	5,67	Kurang Baik
		(Ki8)	5,67	Kurang Baik
		(Ki9)	5,67	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,63	Kurang Baik
5	Kualitas Layanan	(Kl1)	5,67	Kurang Baik
		(Kl2)	4,72	Kurang Baik
		(Kl3)	6,62	Baik
		(Kl4)	6,62	Baik
Nilai Rata-Rata			5,67	Kurang Baik
6	Struktur Organisasi	(So1)	6,38	Baik
		(So2)	6,32	Baik
Nilai Rata-Rata			6,35	Baik
7	Manfaat	(Mn1)	5,91	Kurang Baik
		(Mn2)	5,91	Kurang Baik
		(Mn3)	5,91	Kurang Baik
Nilai Rata-Rata			5,91	Kurang Baik

4.5 Hasil Akhir Penentuan Nilai HOT Fit Berdasarkan Setiap User

1. User Mahasiswa

Setelah memperoleh nilai dari setiap karakter HOT Fit dalam mengevaluasi layanan sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2, dapat diketahui nilai interpretasi setiap user SIMAK berdasarkan metode HOT Fit adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai HOT Fit SIMAK V2} &= \frac{\text{Total nilai kualitas karakter HOT Fit}}{\text{Jumlah Karakter HOT Fit}} \\
 &= \frac{5,90 + 5,36 + 5,70 + 5,83 + 5,43 + 5,92 + 6,11}{7} \\
 &= \frac{40,25}{7} \\
 &= 5,75
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi layanan SIMAK versi 2 untuk *user* mahasiswa memperoleh nilai range 5,75 dengan kategori interpretasi kurang baik.

2. User Dosen

Setelah memperoleh nilai dari setiap karakter HOT Fit dalam mengevaluasi layanan sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2, dapat diketahui nilai interpretasi setiap *user* SIMAK berdasarkan metode HOT Fit adalah sebagai berikut:

$$= \frac{5,92 + 5,26 + 5,34 + 5,54 + 5,36 + 5,85 + 6,67}{7}$$

$$= \frac{39,94}{7}$$

$$= 5,70$$

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi layanan SIMAK versi 2 *user* dosen memperoleh nilai range 5,70 dengan kategori interpretasi kurang baik.

3. User Operator

Setelah memperoleh nilai dari setiap karakter HOT Fit dalam mengevaluasi layanan sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2, dapat diketahui nilai interpretasi setiap *user* SIMAK berdasarkan metode HOT Fit adalah sebagai berikut:

$$= \frac{5,80 + 5,36 + 5,71 + 5,63 + 5,67 + 6,35 + 5,91}{7}$$

$$= \frac{40,43}{7}$$

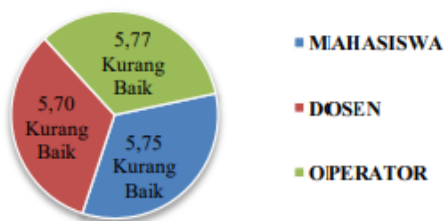
$$= 5,77$$

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi layanan SIMAK versi 2 untuk *user* operator memperoleh nilai range 5,77 dengan kategori interpretasi kurang baik

4.6 Diagram Hasil Evaluasi Layanan SIMAK Versi 2

Setelah mengetahui nilai range maupunkategori pada layanan SIMAK versi 2 Universitas Khairun Ternate, yaitu untuk nilai range *user* mahasiswa 5,75 dengan kategori interpretasi kurang baik, *user* dosen memperoleh nilai range 5,70 dengan kategori interpretasi kurang baik, dan *user* operator memperoleh nilai range 5,77 dengan kategori interpretasi kurang baik, yang dihitung berdasarkan pengujian *human organization technology and benefit* (HOT Fit) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Hasil Evaluasi Tingkat Keberhasilan Layanan SIMAK Versi 2



Gambar 4.1 Diagram Hasil Evaluasi Tingkat Keberhasilan Layanan SIMAK Versi 2

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi tingkat keberhasilan layanan sistem menggunakan metode HOT Fit yang dilakukan pada sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2 universitas khairun sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis membuat perencanaan evaluasi pada layanan sistem berdasarkan tingkat keberhasilan layanan sistem yang telah dicapai melalui hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang telah dibuat dan di bagikan kepada pengguna sistem. Tingkat keberhasilan layanan sistem ini dihasilkan melalui metode HOT-Fit yang memberikan pencapaian layanan terhadap pengguna dari instansi terkait.
2. Hasil evaluasi tingkat keberhasilan layanan pada sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2 berdasarkan setiap pengguna atau user masih memperoleh kualifikasi interpretasi kurang baik dengan nilai intrepretasi untuk Mahasiswa 5,75, untuk Dosen 5,70, dan untuk Operator 5,77 dengan menggunakan metode Human Organization Technology and Benefit (HOT Fit). Sedangkan pengujian tanpa menggunakan metode HOT Fit yaitu user Mahasiswa 4,15 kategori Buruk, user Dosen 4,08 kategori Buruk dan user Operator atau Tata usaha 4,14 kategori Buruk.
3. Penelitian ini menghasilkan pencapaian sistem informasi akademik (SIMAK) versi 2 dalam melakukan pelayanan teknologi informasi terhadap user berdasarkan berbagai sisi layanan 5,75 Kurang Baik 5,70 Kurang Baik 5,77 Kurang Baik Hasil Evaluasi Tingkat Keberhasilan Layanan SIMAK Versi 2 MAHASISWA DOSEN OPERATOR dalam hal kualitas layanan, kualitas informasi, kualitas Tampilan atau desain yang ada pada SIMAK versi 2.

5.2 Saran

Dalam hasil evaluasi tingkat keberhasilan layanan sistem pada Sistem Informasi Akademik SIMAK versi 2 ini diharapkan:

1. Pada hasil evaluasi ini dapat di dikembangkan lagi dengan menambahkan atau memperbaharui sistem perangkat lunak lainnya sehingga nilai kualifikasinya meningkat menjadi baik atau sangat baik dan kedepannya semakin jauh lebih bagus.
2. Menggunakan metode evaluasi yang berbeda untuk membandingkan hasilnya karena semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing

3. Diharapkan dapat membandingkan metode yang dipakai dalam penelitian ini dengan metode-metode lainnya..

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asnawi, N. (2018). Pengukuran *Usability* Aplikasi *Google Classroom* Sebagai *E-learning* Menggunakan *USE Questionnaire* (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi UNIPMA). *RESEARCH: Computer, Information System & Technology*.
- [2] Ayuardini, M., Ridwan, A., Sistem, J., Bisnis, I., & Rekayasa, D. (2019). Implementasi Metode HOT Fit Pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi. *Faktor Exacta*, 12(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/faktorexa>.
- [3] Dwi Safitri Lestari. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Dengan Menggunakan Metode HOT-Fit. 317, 34–52.
- [4] Erlina, N. (2020). Pengukuran Tingkat Keberhasilan Implementasi Aplikasi *Mobile Learning* Diantara Pelajar SD Sampai Dengan SLTA Di Jabodetabek Sebagai. Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani.
- [5] Jaya, E. K., Herlambang, A. D., & Wijoyo, S. H. (2019). Evaluasi Kualitas Layanan *Website* Dinas Pariwisata Kabupaten Banyuwangi Dengan Metode *e-Govqual*, *Human Organization Technology* (HOT) Fit dan Kano Model. *Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(4), 3608–3616.
- [6] Krisbiantoro, D., Suyanto, M., & Taufiq Luthfi, E. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model (Studi Kasus : Perpustakaan STM IK AMIKOM Purwokerto). *Konferensi Nasional Sistem & Informatika*, 9–10.
- [7] Lestariningsih, T., Artono, B., & Afandi, Y. (2020). Evaluasi Keberhasilan Implementasi *E-learning* dengan Metode Hot Fit Model. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1), 22–27.
- [8] Lusiana, D. (2020). Pengaruh *Human Organization Technology* (HOT) Fit Model Terhadap Evaluasi Sistem Informasi Akademik Dosen. *JUSTINDO (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Indonesia)*, 5(1), 44–52. <https://doi.org/10.32528/justindo.v5i1>.
- [9] Mulyadi, D., & Choliq, A. (2019). Penerapan Metode *Human Organization Technology* (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor. *Teknois : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.36350/jbs.v7i2.23>
- [10] Pamugar, H., Winarno, W. W., & Najib, W. (2014). Model Evaluasi Kesuksesan dan Penerimaan Sistem Informasi *E-Learning* pada Lembaga Diklat Pemerintah. *Scientific Journal of Informatics*, 1(1), 13–27. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i1.3638>
- [11] Poluan, F., Lumenta, A., & Sinsuw, A. (2015). Evaluasi Implementasi Sistem *E-Learning* Menggunakan Model Evaluasi Hot Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.35793/jti.4.2.2014.6985>.
- [12] Puspitasari, E. R., & Nugroho, E. (2018). Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD kabupaten temanggung dengan menggunakan metode hot-fit. *Journal of Information Systems for Public...*, III(3), 63–77.
- [13] Safitri, V. (2016). Implementasi Metode HOT Fit Dalam Evaluasi Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terintegrasi. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 7(03), 132–144. <https://doi.org/10.36050/betrik.v7i03>.
- [14] Soraya, I., Adawiyah, W. R., & Sutrisna, E. (2019). Pengujian Model Hot Fit Pada Sistem Informasi Manajemen Obat Di Instalasi Farmasi RSGMP Unsoed Purwokerto.